

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu usulan yang direncanakan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang sistematis dan valid untuk mencapai tujuan penelitian secara efisien.⁵⁶ Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji atau menjawab hipotesis yang telah dirumuskan yang menekankan pengumpulan dan analisis data berdasarkan angka dan statistik untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.⁵⁷ Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu pendekatan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel yang diteliti melalui data numerik yang diperoleh dari situasi yang sebenarnya.⁵⁸

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, yang berlokasi di Jl.Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh individu, objek, atau kejadian yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian dan

⁵⁶ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Afabeta, 2015) h.279

⁵⁷ *Ibid*, hal.8

⁵⁸ *Ibid*, hal.7

kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI IAIN Kediri angkatan 2020 dengan jumlah mahasiswanya yaitu 418 yang kemudian peneliti melakukan uji instrument kepada 30 mahasiswa di luar sampel namun di dalam populasi dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memperbaiki instrumen sebelum digunakan dalam penelitian utama. Sehingga diperoleh populasi yang berjumlah 388 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Dalam setiap penelitian, diperlukan teknik pengambilan sampel untuk menentukan cara memilih sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu.⁵⁹ Kriteria dalam sampel penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI IAIN Kediri angkatan 2020 yang pernah melakukan pembelian *online* di *marketplace* Shopee.

Dalam menentukan ukuran sampel, Penelitian menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁶⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

⁵⁹ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Afabeta, 2015) h.80

⁶⁰ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015) 237

e = Batas tolerance kesalahan (*error tolerance*)

Dalam penelitian ini diketahui bahwa populasi berjumlah 388 mahasiswa dengan mengambil tingkat kesalahan atau *sampling error* sebesar 5% dengan hasil yang diperoleh yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{388}{1+388(5\%)^2} = \frac{388}{1+388(0,0025)^2} = \frac{388}{1+0,97} = 197$$

Maka dalam penelitian ini diperoleh hasil sampel sebesar 197 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan cara mendefinisikan dan mengukur variabel sebagai penjabaran variabel-variabel yang diteliti untuk mengukur variabel tersebut.⁶¹ Variabel merupakan karakteristik, nilai, atau atribut yang dimiliki oleh individu, aktivitas, atau objek, yang bervariasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki serta untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.⁶² Dalam penelitian ini, variabel dapat diklasifikasikan:

1. Variabel Independen

Variabel ini juga dikenal sebagai variabel bebas, yang merujuk pada faktor yang memicu perubahan atau memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.⁶³ Dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu *Shopping Lifestyle* dan *Hedonic Shopping Motivation*

⁶¹ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015) h.95

⁶² Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Afabeta, 2015) h.38

⁶³ *Ibid*, hal. 39

Tabel 3. 1 Definisi Operasional *Shopping Lifestyle*

Indikator	Deskripsi
<i>Activities</i> (Kegiatan)	Mahasiswa menghabiskan waktu disela perkuliahan dengan berbelanja di Shopee
	Mahasiswa sering berbelanja dengan berbagai macam merk di Shopee
<i>Interest</i> (Minat)	Dengan adanya produk terbaru dan bermerk di Shopee membuat mahasiswa tertarik untuk berbelanja
	Mahasiswa berbelanja dengan merek terkenal di Shopee dengan harga yang terjangkau dibandingkan harga di outlet
<i>Opinion</i> (Opini)	Produk yang dijual di Shopee selalu <i>up to date</i> membuat saya yakin untuk membeli
	Mahasiswa yakin jika membeli produk di Shopee memiliki kualitas yang baik

(Sumber : Sumarwan 2018)

Tabel 3. 2 Definisi Operasional *Hedonic Shopping Motivation*

Indikator	Deskripsi
<i>Adventure Shopping</i>	Berbelanja di Shopee memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi mahasiswa untuk membeli suatu produk
<i>Value Shopping</i>	Kesenangan yang dihasilkan ketika adanya promosi di Shopee
<i>Idea Shopping</i>	Kegiatan berbelanja karena adanya <i>trend</i> terbaru
<i>Social Shopping</i>	Rasa senang dalam berbelanja untuk berinteraksi, berbagi pendapat, dan memperoleh rekomendasi produk dari orang lain sebelum melakukan pembelian.
<i>Gratification Shopping</i>	Belanja sebagai bentuk penghilang stres akibat tugas aktivitas kuliah para mahasiswa

<i>Role shopping</i>	Berbelanja untuk mendapatkan produk yang berkualitas terbaik
----------------------	--

(Sumber: Ria Arifianti 2010)

2. Variabel Dependen

Variabel ini juga dikenal variabel terikat, merujuk pada variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel independen.⁶⁴

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Pembelian Impulsif.

Tabel 3. 3 Definisi Oprasional Pembelian Impulsif

Indikator	Deskripsi
Spontanitas	Pembelian yang dilakukan oleh konsumen Shopee dengan cepat atau tiba-tiba.
Kekuatan, Kompulsi, dan Intensitas	Frekuensi konsumen Shopee dalam melakukan pembelian tanpa rencana atau dorongan keinginan dalam melakukan pembelian di Shopee
Kegairahan dan Stimulasi	Kondisi di mana konsumen merasakan dorongan tiba-tiba untuk berbelanja di Shopee, yang mengakibatkan mereka menjadi aktif dalam melakukan pembelian secara rutin
Ketidakpedulian Akan Akibat	Pengabaian terhadap akibat dari pembelian impulsif di Shopee.

(Sumber: Nuri Purwanto 2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah komponen penelitian yang menyediakan informasi dan kesimpulan terkait penelitian.⁶⁵ Dalam penelitian ini,

⁶⁴ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015) h.39

⁶⁵ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015) h.246

terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden, yakni mahasiswa FEBI IAIN Kediri angkatan 2020 yang menggunakan *marketplace* Shopee, melalui pengisian kuesioner. Sementara itu, sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti buku, internet, serta karya ilmiah seperti skripsi dan jurnal.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi. Dalam penelitian ini kuesioner tersebut nantinya akan diberikan kepada pengguna Shopee mahasiswa FEBI IAIN Kediri angkatan 2020 dengan menggunakan *Google Form*. Peneliti melakukan observasi ke bagian akademik IAIN Kediri terkait mahasiswa tiap fakultas di IAIN Kediri.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengukur data terkait dengan variabel yang diteliti.⁶⁶ Penelitian ini, dalam bentuk kuesioner yang instrumennya disusun menggunakan skala Likert untuk memastikan bahwa data kuantitatif yang diperoleh akurat. Setiap instrumen dirancang dengan merinci indikator variabel dan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen.⁶⁷ Berikut ini tingkatan nilai pada skala likert:

⁶⁶ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Afabeta, 2015) h.92

⁶⁷ *Ibid*, hal.93

Tabel 3. 4 Keterangan Skor Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Sugiyono, 2015:94)

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang dapat dipercaya dan akurat, maka sebelumnya akan dilakukan sebuah pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Validitas adalah suatu instrumen pengukuran untuk menilai sejauh mana kemampuan instrumen itu dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁸ Uji validitas dilakukan dengan menguji setiap item pernyataan. Validitas instrumen dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Valid atau tidaknya setiap item pernyataan dalam kuesioner ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria berikut ini:⁶⁹

- a) Jika nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b) Jika nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 5 Kategori Koefisien Uji Validitas

⁶⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.105

⁶⁹ *Ibid*, hal.106

Interval	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

(Sumber: Nikolaus, 2019:104)

2. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan guna menguji yang mampu memberikan hasil ukur yang dapat diandalkan atau dapat dipercaya dan konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.⁷⁰ Dalam penelitian ini menggunakan metode penghitungan reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach*.⁷¹ Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:⁷²

- 1) Jika nilai *alpha* < 0,200 maka reliabel sangat rendah.
- 2) Jika nilai *alpha* 0,200-0,399 maka reliabel rendah.
- 3) Jika nilai *alpha* 0,400-0,599 maka cukup reliabel.
- 4) Jika nilai *alpha* 0,600-0,799 maka reliabel tinggi.
- 5) Jika nilai *alpha* 0,800-1,000 maka reliabel sangat tinggi

G. Teknik Analisis Data

⁷⁰ E. Rochaety, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS* (Edisi 2; Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019) h. 44

⁷¹ *Ibid*, hal.48

⁷² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.109

Analisis data merupakan metode mengklasifikasikan data, penyajian data untuk setiap variabel yang dianalisis, melakukan perhitungan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan evaluasi terhadap hipotesis sehingga sang pembaca akan mengetahui hasil dari suatu penelitian.⁷³ Analisis data yang dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang data yang telah dikumpulkan.⁷⁴ Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik partisipan serta data dari hasil kuesioner tentang bagaimana *shopping lifestyle* dan *hedonic shopping motivation* mempengaruhi pembelian impulsif pada mahasiswa FEBI IAIN Kediri.

Tabel 3. 6 Kategorisasi Skala Uji Deskriptif

Pedoman/Rumus Rentang Skor	Kategori
$M-(1,5.SD) \geq X$	Sangat Kurang/Rendah
$M-(1,5.SD) \leq X < M-(0,5.SD)$	Kurang/Rendah
$M-(0,5.SD) \leq X < M+(0,5.SD)$	Sedang/Cukup
$M+(0,5.SD) \leq X < M+(1,5.SD)$	Baik/Tinggi
$M+(1,5.SD) \leq X$	Sangat Baik/Tinggi

(Sumber : Ivana F, Qumusuddin dan Siti Romlah, 2021:53)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memverifikasi bahwa persamaan regresi menghasilkan hasil yang konsisten.⁷⁵

a) Uji Normalitas

⁷³ ⁷³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.147

⁷⁴ *Ibid*, hal.147

⁷⁵ E. Rochaety, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS* (Edisi 2; Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019) h.176

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah distribusi data pada suatu variabel atau kumpulan data mengikuti pola distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan model Grafik *Probability plot* dan tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Pada Uji Grafik *Probability plot*, jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki distribusi normal.⁷⁶ Sedangkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, keputusan yang diambil berdasarkan nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi melebihi 0,05, diasumsikan bahwa distribusi data bersifat normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, diasumsikan bahwa distribusi data tidak bersifat normal.⁷⁷

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Jika antar variabel independen saling berkorelasi tinggi, maka dapat menyebabkan masalah interpretasi koefisien regresi dan membuat hasil analisis tidak stabil. Uji multikolinearitas diuji menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria berikut:⁷⁸

⁷⁶ E. Rochaety, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS* (Edisi 2; Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019) h.177

⁷⁷ *Ibid*, hal.177

⁷⁸ *Ibid*, hal.179

- a) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada indikasi multikolinearitas
- b) Jika nilai Tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, maka terdapat indikasi multikolinearitas
- c) **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan langkah pengujian untuk melihat apakah ada ketidaksamaan dalam variabilitas residual dalam model regresi, karena jika terdapat variasi yang signifikan dalam varian residual maka hasil analisis regresi menjadi tidak valid.⁷⁹ Untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari antar residual dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Jika titik-titik pada *scatterplot* tersebar secara acak di atas maupun di sekitar angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.⁸⁰

d) **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan menguji apakah terjadi korelasi antara nilai residual pada suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana analisis regresi hendak melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.⁸¹ Untuk mengetahui adanya autokorelasi

⁷⁹ E. Rochaety, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS* (Edisi 2; Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019) h.181

⁸⁰ *Ibid*, hal.181

⁸¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.126

dalam sebuah penelitian, dapat dilakukan uji Durbin-Watson dengan kriteria berikut:⁸²

- a) Terdapat autokorelasi jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$
- b) Tidak terdapat autokorelasi jika $dU < d < 4 - dU$
- c) Tidak ada kesimpulan jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$.

e) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua atau lebih variabel yang diuji. Uji ini umumnya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:⁸³

- a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier
- b) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

f) Uji Korelasi Pearson

Korelasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variable atau lebih, menentukan arah hubungan tersebut, dan seberapa kuat hubungan tersebut melalui koefisien korelasi(r).⁸⁴ Dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi yaitu jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat korelasi, sebaliknya

⁸² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Cetakan I, Mei 2021; Penerbit KBM Indonesia) h. 71

⁸³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.127

⁸⁴ *Ibid*, hal.155

jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.⁸⁵ Adapun pedoman hubungan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:⁸⁶

- 1) Nilai *product moment* 0,00-0,199 = korelasi sangat rendah
- 2) Nilai *product moment* 0,20-0,399 = korelasi rendah
- 3) Nilai *product moment* 0,40-0,599 = korelasi sedang
- 4) Nilai *product moment* 0,60-0,799 = korelasi kuat
- 5) Nilai *product moment* 0,80-0,100 = korelasi sangat kuat.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan menjelaskan korelasi atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.⁸⁷ Dalam penelitian ini, digunakan untuk menentukan bagaimana (*Shopping Lifestyle* (X1), dan *Hedonic Shopping Motivation* (X2)) memiliki pengaruh terhadap (Pembelian Impulsif (Y)). Persamaan analisis regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pembelian Impulsif	X1 = <i>Shopping Lifestyle</i>
α = Konstanta	X2 = <i>Hedonic Shopping Motivation</i>
β = Koefisien regresi X1	e = Residual/error
β =Koefisien regresi X2	

⁸⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.156

⁸⁶ *Ibid*, hal.159

⁸⁷ *Ibid*, hal.172

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kevalidan suatu pernyataan yang telah dirumuskan mengenai signifikansi variabel, baik secara parsial maupun simultan.⁸⁸ Pengujian signifikansi dilakukan melalui serangkaian uji berikut:

a) Uji t (Parsial)

Pengujian parsial yaitu uji untuk mengevaluasi seberapa signifikansi dari pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menentukan pengaruh variabel independen secara parsial:⁸⁹

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan secara parsial

b) Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk untuk mengevaluasi signifikansi keseluruhan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam satu model regresi. Kriteria yang digunakan:⁹⁰

⁸⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.172

⁸⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Cetakan I, Mei 2021; Penerbit KBM Indonesia) h.54

⁹⁰ *Ibid*, hal.54

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai R^2 , yang menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, semakin baik model dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R^2 tinggi, berarti variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.⁹¹

⁹¹Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Cetakan I, Mei 2021; Penerbit KBM Indonesia) h.53